




Program Penyuluhan dan Vaksinasi Sebagai Upaya Peningkatan Produksi dan Kesehatan Pada Hewan Ternak

¹Suryaman Nur Hidayatudin, ¹Susi Ernawati, ¹Ana Ritmiyati, ¹Shifty Ike Diantika, ¹Ibnu Nur Rohman, ¹Arumita Firdaus, ¹Muhamad Taufik ✉

Universitas Muhammadiyah Purworejo¹

| Informasi Artikel | ABSTRAK |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Kata kunci: Penyuluhan, Vaksinasi, Kesehatan, Ternak</p> | <p>Upaya pencegahan penyakit pada hewan ternak perlu dilakukan secara berkesinambungan. Sebagian masyarakat dalam beternak kambing menggunakan model konvensional dengan hanya dikandang diberikan pakan dan dibiarkan tumbuh secara alami. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan penyuluhan tentang kesehatan hewan ternak terutama kambing. Metode yang digunakan adalah penyuluhan melalui ceramah, diskusi, dan kegiatan praktek vaksinasi langsung pada hewan ternak. Sebagai mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat peternak di desa Bedono Pangeron, kecamatan Kemiri. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan para peternak memperoleh pengetahuan tentang kesehatan ternak, pemberian jamu herbal fermentasi, dan vaksinasi. Upaya menjaga dan merawat ternak merupakan hal penting dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kesehatan ternak.</p> |
|  | DOI: https://doi.org/10.37729/gemari.v1i3.3891 |

Corresponding Author:

Muhamad Taufik

Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jl. KH. A. Dahlan 3 Purworejo, Jawa Tengah, 54111, Indonesia

✉ email: taufik@umpwr.ac.id

1. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara agraris memiliki sumber daya alam yang melimpah, baik dari aspek pertanian, peternakan, perikanan, maupun perkebunan. Peternakan merupakan sumber daya yang dapat dioptimalkan produksinya baik dengan cara tradisional maupun peternakan modern. Hal yang menjadi kunci keberhasilan peternakan adalah kesehatan dan manajemen ternak. Masalah kesehatan ternak dapat disebabkan oleh tidak cukupnya nutrisi yang masuk ke dalam tubuh ternak. Ternak tidak akan tumbuh maksimal bila pakan kurang baik atau kurang menerima nutrisi seperti protein, karbohidrat, lemak, vitamin, mineral dan air yang tidak seimbang. Tidak cukupnya nutrisi dapat mengakibatkan penyakit seperti *grass tetany*, *milk fever*, *ketosis*, *white muscle disease* (Anwar dkk., 2023; Sirat dkk., 2022). Selain itu pakan yang kurang akan menimbulkan masalah parasit, gangguan pencernaan, kegagalan reproduksi dan penurunan produksi (Surtina dkk., 2022).

Manajemen kesehatan ternak harus melalui suatu proses yaitu suatu cara yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Penyakit merupakan salah satu hambatan yang perlu diatasi dalam usaha ternak. Melalui penerapan manajemen kesehatan ternak yang dilakukan secara berkelanjutan, diharapkan dampak negatif dari penyakit ternak dapat diminimalkan (Sirat dkk., 2022). Penyakit-penyakit ternak yang dijadikan prioritas untuk diatasi adalah penyakit parasiter, terutama skabies dan parasit saluran pencernaan (nematodiasis), sementara itu untuk penyakit bakterial terutama anthrax, pink eye, dan pneumonia (Anwar dkk., 2023).

Beberapa masalah kesehatan hewan dapat dicegah misalnya dengan sanitasi dan hygiene yang baik, dengan vaksinasi dan dengan menjadi manajemen kesehatan dengan baik. Namun terdapat beberapa penyakit yang tidak bisa dikendalikan seperti wabah anthrax. Keberhasilan seorang peternak dapat diukur dengan sukses tidaknya menerapkan program kesehatan pada ternaknya sehingga akan dihasilkan ternak dalam keadaan sehat dan produktif (Khasanah dkk., 2021). Oleh karena itu seorang Peternak harus memiliki bekal pengetahuan dasar kesehatan ternak. Meskipun dalam hal ini dokter hewan dapat dijadikan konsultan/pekerja dalam melaksanakan program kesehatan ternak, tetapi keberhasilan atau kegagalan program sepenuhnya menjadi tanggungan peternak (Hartono dkk., 2021; Santosa dkk., 2020).

Kabupaten Purworejo merupakan salah satu kabupaten di wilayah sisi selatan Jawa Tengah yang memiliki 16 kecamatan dengan 494 desa dan 25 kelurahan yang memiliki aktivitas ekonomi yang bergantung pada hasil hasil pertanian dan peternakan. Komoditas pertaniannya antara lain tanaman herbal atau tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat atau jamu. Salah satu desa yang potensial dalam menyediakan bibit tanaman herbal adalah desa Bedono Pageron yang terletak di kecamatan Kemiri. Selain penyedia bibit tanaman herbal, daerah ini juga merupakan daerah yang cukup potensial untuk beternak kambing karena memiliki lokasi terletak dipedesaan dengan pakan ternak atau hijauan yang cukup melimpah. Namun demikian potensi alam desa ini belum dimanfaatkan secara optimal sehingga hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan rempah masakan sehari-hari.

Berdasarkan paparan dan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan program penyuluhan ini adalah mengenalkan, mempraktekkan dan memotivasi masyarakat untuk dapat melakukan vaksinasi, pembuatan jamu ternak fermentasi dengan menggunakan alat dan bahan bahan yang ada dilingkungan sekitar serta potensi secara ekonomi dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak. Melalui program ini diharapkan diperoleh peningkatan produksi baik dibidang pertanian maupun peternakan, efisiensi biaya, perbaikan sistem, peningkatan partisipasi masyarakat khususnya petani dan peternak dan peningkatan swadaya masyarakat dan pemerintah ditingkat pedesaan sehingga desa bedono Pageron dapat berkembang kearah yang lebih baik.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa Bedono Pangeron, kecamatan Kemiri, kabupaten Purworejo. Sebagai mitra kegiatan yaitu warga masyarakat setempat yang memiliki ternak kambing, sapi, maupun komoditas ternak lainnya. Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan yaitu menggunakan ceramah, diskusi antara pemateri/narasumber dengan para peternak, dan kegiatan praktek langsung di lapangan. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu program pokok Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Penyuluhan dan diskusi bertujuan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang gejala-gejala penyakit yang sering menyerang ternak dan juga pengenalan tentang gangguan reproduksi pada hewan ternak. Melalui kegiatan-kegiatan ini diharapkan agar pengetahuan masyarakat meningkat tentang beberapa jenis penyakit yang sering menyerang.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam dunia peternakan kesehatan ternak merupakan faktor kunci dan hal utama yang harus diperhatikan oleh peternak. Ternak yang sehat akan berdampak pada kuantitas produksi dan kualitas produksi ternak yang baik; dapat berupa keturunan/ peranakannya maupun dagingnya jika merupakan ternak hewan potong. Dalam proses produksi peternakan maka ada suatu mekanisme manajemen peternakan yang perlu diperhatikan yaitu sanitasi, vaksinasi, dan pelaksanaan biosekuritas di lingkungan peternakan yang harus dilakukan secara berkelanjutan. Manajemen peternakan meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian faktor produksi guna mencapai produktivitas ternak yang optimal (Sirat dkk., 2022; Zulfanita dkk., 2017).

Dalam peternakan ada beberapa faktor yang menghambat produksi dan permasalahan produktivitas kambing, antara lain pengetahuan peternak tentang manajemen kesehatan ternak sehingga dapat menimbulkan berbagai penyakit ternak. Dampaknya mengalami kerugian ekonomi, gangguan reproduksi, peningkatan biaya pengobatan, hingga kematian ternak. Pengetahuan tentang penyakit pada ternak kambing perlu diberikan informasi terkait fisik kambing dan membantu mengatasi ternak yang telah terserang penyakit.

Dalam kegiatan penyuluhan mahasiswa mengundang peternak kambing warga desa Bedono Pageron dengan tujuan agar tepat sasaran memberikan penyuluhan kepada peternak tentang pemanfaatan jamu untuk ternak kambing. Acara dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari ketua kelompok KKN dan kepala desa Bedono Pageron. Penyuluhan tentang jamu untuk ternak kambing disampaikan oleh Ibu Ir. Zulfanita, M.P. Dalam penyuluhannya narasumber menyampaikan bahwa obat tradisional bermanfaat untuk ternak kambing ditambah bahan-bahan untuk membuatnya sangat mudah di dapat dan tersedia di desa Bedono Pageron. Setelah menyampaikan penyuluhan, Ibu Zulfanita mengajak warga untuk mempraktikannya langsung setelah kegiatan penyuluhan selesai. Kegiatan pemberian jamu herbal bagi ternak kambing ini sejatinya sejalan dengan kajian (Mudawaroch & Zulfanita, 2020; Zulfanita dkk., 2017) bahwa untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan ternak dapat dilakukan dengan memberikan jamu ternak fermentasi. Kesehatan ternak dengan pemberian jamu herbal sejatinya sejalan dengan proses manajemen kesehatan ternak (Anggita, 2023).

Vaksinasi pada kambing merupakan kegiatan dari KKN di desa Bedono Pageron. Kegiatan ini diawali dengan pengarahan dan pelatihan tata cara memberikan vaksinasi kambing dari narasumber Faruq Iskandar S.Pt., M.Si., dosen peternakan ump kepada mahasiswa KKN. Mahasiswa yang telah diberikan penjelasan kemudian melakukan observasi sekaligus pendataan peternak di desa Bedono, tim pengabdian dibagi menjadi tiga kelompok pada empat pedukuhan untuk memberikan pelatihan kepada peternak secara langsung terkait tata cara vaksinasi kambing melalui model injeksi/ suntik. Adapun jumlah ternak yang di beri vaksin lebih dari 200 ekor. Tujuan dari diadakanya program ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada peternak kambing tata cara menyuntik kambing sehingga peternak dapat mempraktikannya secara langsung untuk mencegah penyakit pada kambing sehingga ternaknya menjadi sehat. Kegiatan vaksinasi hewan ternak merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan oleh para peternak untuk menjaga kesehatan ternaknya (Lolaroh dkk., 2019; Naif dkk., 2020).

Tim pengabdian melakukan kegiatan penyuluhan dengan cara menyampaikan materi penyuluhan melalui berbagai forum komunikasi seperti di rumah ketua kelompok ternak maupun dikandang ternak secara langsung. Berdasarkan hasil temuan dan pelaksanaan kegiatan, maka kegiatan pengabdian ini telah terlaksana dengan baik. Kegiatan berlangsung sesuai target dan tujuan kegiatan pengabdian. Perlu dilakukan kegiatan pendampingan secara berkelanjutan guna meningkatkan produksi ternak terutama kambing, baik vaksinasi, sanitasi, dan pemberian suplemen jamu herbal sumber fermentasi.

4. Kesimpulan

Kesehatan ternak merupakan hal utama dalam sebuah peternakan yang dapat ditempuh melalui proses perawatan yang baik, sanitasi yang baik, pemberian pakan yang sehat dan seimbang disertai dengan suplemen jamu herbal hasil fermentasi serta pemberian vaksinasi. Kegiatan pengabdian di desa Bedono Pangeron telah terlaksana dengan baik, hal tersebut ditandai dengan pemahaman warga masyarakat yang memiliki ternak kambing memahami tentang proses perawatan kesehatan bagi ternaknya. Perlu dilakukan upaya pendampingan secara berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan kesehatan ternak di desa tersebut melalui kegiatan yang relevan baik untuk ternak kambing maupun ternak lainnya.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Bedono Pangeron dan segenap warga masyarakat yang telah membantu keterlaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan baik.

Daftar Pustaka

- Anggita, A. W. (2023). Manajemen Kesehatan Ternak Domba Lokal Melalui Pemberian Jamu Herbal Fermentasi dan Pengobatan dengan Bahan Alami. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 321–328.
- Anwar, P., Jiyanto, J., Mahrani, M., Infitria, I., & Siska, I. (2023). PENERAPAN PROGRAM VAKSINASI PENYAKIT MULUT KUKU (PMK) DI DESA SIKAKAK DALAM PENCAPAIN PENGEMBANGAN TERNAK SAPI POTONG RAKYAT. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 65–73.
- Hartono, M., Sirat, M. M. P., Santosa, P. E., Siswanto, S., Ermawati, R., Yudhistira, G. J., Juandita, K. N., Fatmawati, S. T., & Sagala, Y. N. (2021). Program vaksinasi dan pembentukan kader vaksinator dalam rangka pencegahan penyakit avian influenza dan newcastle disease di Desa Mandah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan (Vaccination program and the establishment of vaccinator candidates in the context of avian influenza and newcastle disease prevention in Mandah Village, Natar Sub-District, Lampung Selatan District). *Buletin Pengabdian*, 1(2), 67–75.
- Khasanah, H., Pt, S., Widianingrum, D. C., Pt, S., Krismaputri, M. E., Pt, S., Purnamasari, L., & Pt, S. (2021). *Kesehatan Ternak Tropis*. UPT Penerbitan & Percetakan Universitas Jember.
- Lolaroh, S. M., Sentinuwo, S. R., & Karouw, S. D. (2019). Sistem Informasi Vaksinasi Hewan Peliharaan dan Ternak di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(3), 387–394.
- Mudawaroch, R. E., & Zulfanita, Z. (2020). EVALUASI PELATIHAN PEMBUATAN JAMU TERNAK FERMENTASI. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(5), 930–939.
- Naif, P. J., Sanam, M. U., & Tangkonda, E. (2020). PENGARUH VARIASI DOSIS VAKSINASI ANTRAKS TERHADAP TITER ANTIBODI DAN TOTAL PROTEIN PLASMA PADA TERNAK DOMBA LOKAL. *Jurnal Veteriner Nusantara*, 3(1), 41–49.
- Santosa, P. E., Sirat, M. M. P., Ermawati, R., & Hartono, M. (2020). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Ternak*.
- Sirat, M. M. P., Hartono, M., Ermawati, R., Santosa, P. E., Nisak, R., Adek Rayhan, R., Bayu Hadi Setya, I., Widowati, M., Hardiyanti, C., & Riyan, H. (2022). Penyuluhan Manajemen Reproduksi dan Kesehatan serta Pengobatan Massal Ternak Sapi di Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Sakai Sambayan*, 6(1), 55–62.

- Surtina, D., Sari, R. M., Astuti, T., Akbar, S. A., Hendri, J., & Asri, A. (2022). Peningkatan Produktivitas Ternak Potong melalui Penyediaan Pakan Fermentasi dan Pencegahan Pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku di Kelompok Tani Sapakek Basamo Kota Solok. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1168–1173.
- Zulfanita, Z., Mudawaroch, R. E., & Wibawanti, J. M. W. (2017). Manajemen kesehatan ternak melalui pemberian jamu herbal fermentasi. *Surya Abdimas*, 1(1), 38–44.